

Sistem Informasi Administrasi Pada Perusahaan Multicabang AkiXpres

Ribka Kwandana¹, Yulia², Justinus Andjawirawan³

Program Studi Sistem Informasi Bisnis, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) – 8417658

E-mail: ribkakwan@yahoo.com¹, yulia@petra.ac.id², justin@petra.ac.id³

ABSTRAK

Perusahaan AkiXpres menyediakan berbagai macam jenis barang aki. Saat ini, proses penjualan dan pembelian masih dilakukan secara tertulis ataupun lisan. Hal tersebut dapat menimbulkan beberapa masalah. Pertama, dalam proses perpindahan stok dapat terjadi kesalahan dalam menghitung stok barang yang dimiliki antar cabang. Ketidakcocokan data yang dimiliki dapat membuat data antar cabang yang tidak terintegrasi. Jika data antar cabang tidak sinkron, maka laporan yang dibuat pun menjadi tidak valid. Selain itu, dalam menjalankan setiap proses dibutuhkan waktu sehingga dapat menghambat proses lainnya dan sulit melakukan pencatatan serta membuat laporan. Untuk itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat mengelola, mengintegrasikan dan mencatat data dengan baik agar proses dapat berjalan lancar serta menghasilkan laporan.

Sistem ini memiliki beberapa fitur utama di antaranya penjualan, pembelian, penerimaan, mutasi, pencatatan stok, perhitungan harga pokok penjualan, pembayaran, cetak *invoice* dan menghasilkan laporan penjualan, pembelian, biaya dan laba rugi. Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, Javascript, *framework* Laravel dan *database* MySQL. Tampilan sistem menggunakan *template* SB Admin 2 dengan Bootstrap.

Hasil akhir dari pengembangan sistem ini adalah dapat terintegrasinya informasi perusahaan seperti catatan penjualan, pembelian, *invoice*, stok barang, penerimaan dan laporan. Pengguna dengan hak akses manajer dan investor dapat melihat laporan penjualan, laporan pembelian dan stok yang dimiliki oleh cabang.

Kata Kunci: Integrasi Informasi, Multi Cabang, Sistem Informasi Administrasi, *website*.

ABSTRACT

PT. AkiXpres provides various types of battery items. Currently, the process of selling and buying is still done in writing or verbally. This matter, can cause several problems. First, in the process of moving stock, there can be an error in calculating the stock of goods held between branches. Mismatch of data between branches can make non-integrated data. If the data between branches is out of sync, then the report created is invalid. In addition, in carrying out every process it takes time so that it can hamper other processes and have difficulty recording and reporting. For this reason, we need a system that can manage, integrate and record data so that the process can run smoothly and produce reports.

This system has several main features including sales, purchases, receipts, transfers, stock listing, calculation of cost of goods sold, payments, invoice printing and generating sales reports, purchases

reports, costs reports, profit and loss reports. This system is created using the programming language HTML, PHP, Javascript, Laravel framework and MySQL database. Display system using SB Admin 2 template with Bootstrap.

The end result of the development of this system is the integration of company information such as sales, purchase, invoice, stock inventory, receipts and reports. Users with manager and investors access can view sales reports, purchase reports and stocks owned by the branch.

Keywords: *Information Integration, Information Systems Administration, multi-branch, website.*

1. PENDAHULUAN

Saat ini, dunia telah berkembang pesat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan sistem informasi. Di zaman sekarang, masyarakat telah menggunakan teknologi dalam setiap aktivitas hidup mereka. Oleh karena itu, perusahaan juga dituntut untuk terus mengikuti perkembangan yang ada agar dapat menjalankan proses bisnis mereka dengan baik sehingga dapat memuaskan konsumen tentunya. Tidak sedikit perusahaan yang merugi akibat tidak adanya integrasi data yang baik antar departemen maupun penggunaan teknologi yang tidak sesuai dengan perusahaan. Hal tersebut pun dapat menjadi masalah, kini perusahaan tidak hanya perlu menjalankan proses bisnis nya dengan baik namun juga memperhatikan sistem informasi yang digunakan agar pertukaran data, pemanfaatan aplikasi, serta teknologi mendapat hasil yang maksimal.

AkiXpres merupakan perusahaan yang menyediakan layanan pembelian hingga pemasangan aki pada berbagai jenis kendaraan secara cepat dan dengan produk yang berkualitas baik. Pelayanan yang diberikan pun semakin memanjakan pelanggan, yaitu dari pemesanan aki yang dapat dilakukan via telepon dan *email, free delivery* hingga *free instalation* untuk pelanggan. Dari tahun ke tahun AkiXpres terus berusaha meningkatkan pelayanan yang diberikan. Tidak hanya itu, AkiXpres juga melakukan pengembangan usaha dengan rencananya membuka cabang di daerah lain.

Namun terdapat beberapa masalah pada sistem yang digunakan. Selama ini sistem yang digunakan oleh perusahaan hanya berada pada *localhost* saja dan tidak tersambung antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut menyebabkan perusahaan kesulitan dalam memantau dan menghitung jumlah stok barang yang ada, menggabungkan dan sinkronisasi data antar cabang serta pembuatan laporan yang tidak valid jika data nya tidak sesuai atau tidak cocok dengan keadaan yang dimiliki. Sistem yang ada juga rentan terhadap berbagai kesalahan seperti kesulitan dalam melakukan pencarian data, pengolahan waktu yang tidak efisien,

dan kesalahan perhitungan biaya yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Selain itu, sistem hanya memiliki *output* berupa laporan penjualan dan pembelian saja, dimana seharusnya dibutuhkan juga laporan-laporan lainnya seperti laporan arus kas, laporan laba rugi keseluruhan, laporan perubahan stok, laporan laba rugi per cabang, laporan keterlambatan input data, laporan kecepatan pengiriman dan laporan biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Menurut penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Administrasi Multi Cabang pada PT. HC” [3], didapati bahwa pada sistem informasi ini tidak terdapat perhitungan untuk harga pokok penjualan. Sedangkan pada sistem informasi yang dibuat terdapat perhitungan untuk harga pokok penjualan menggunakan metode *average*. Selain itu, melalui sistem informasi pada PT. HC ini hanya dapat diketahui laporan omzet penjualan, laporan pembelian, laporan hutang dan laporan stok saja. Sedangkan pada sistem informasi administrasi yang akan dibuat dapat menampilkan berbagai macam laporan yang lebih lengkap yaitu laporan penjualan, laporan pembelian, laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan stok, laporan laba rugi per cabang, laporan keterlambatan input data, laporan kecepatan pengiriman, dan laporan biaya.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem berbasis *web* yang berada pada satu server yang dapat membantu tugas perusahaan dalam mengelola proses bisnis yang dilakukan agar dapat berjalan efektif, dimana saja dan kapan saja. Dengan adanya sistem yang berbasis *web*, maka proses pencatatan dapat dilakukan secara *online* sehingga lebih memudahkan pekerjaan dan data yang dimiliki merupakan data yang *up-to-date*. Sistem informasi administrasi yang dibuat adalah suatu sistem yang dapat mengelola dan menghubungkan berbagai proses bisnis yang dilakukan, melakukan sinkronisasi data antar cabang, melakukan proses pencatatan, perhitungan, pengaturan dan menghasilkan *output* berupa laporan penjualan dan pembelian, laporan arus kas, laporan laba rugi keseluruhan, laporan perubahan stok, laporan laba rugi per cabang, laporan keterlambatan input data, laporan kecepatan pengiriman dan laporan biaya yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dan investor.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Harga Pokok Penjualan

Menurut Andre Henri [4], harga pokok adalah keseluruhan biaya-biaya yang dikorbankan mulai dari pembelian bahan, kemudian diproses menjadi barang jadi sampai kemudian dipertukarkan dipasar. Harga pokok penjualan adalah salah satu komponen dari laporan laba rugi, yang menjadi perhatian manajemen perusahaan dalam mengendalikan operasional perusahaan [5]. Sedangkan menurut Bustomi [1], harga pokok penjualan merupakan harga pokok produk yang sudah terjual dalam waktu berjalan yang diperoleh dengan menambahkan harga pokok produksi dengan persediaan produk selesai awal dan mengurangi dengan persediaan produk akhir.

Pada metode ini, harga pokok dicatat berdasarkan nilai rata-rata tertimbang dari seluruh pembelian [2]. Metode ini mengasumsikan bahwa barang yang masuk pada saat awal maupun terakhir adalah sama. Pada metode *average*, setiap barang yang siap dijual mempunyai biaya per unit yang sama, dengan menghitung rata-rata barang yang tersedia dalam suatu periode. Penentuan harga pokok dihitung dari barang yang telah terjual per-unit nya dengan menjumlahkan saldo awal barang dengan jumlah nilai pembelian, kemudian dibagi dengan kuantitas saldo awal ditambah kuantitas barang yang dibeli.

$$\text{HPP per unit} = (\text{Saldo Awal} + \text{Jumlah Pembelian}) : (\text{Kuantitas Saldo Awal} + \text{Kuantitas Pembelian})$$

3. ANALISIS DAN DESAIN

3.1 Analisis Permasalahan

Selama ini perusahaan kesulitan dan membutuhkan waktu dalam memantau proses bisnis yang berjalan pada tiap cabang karena pada tiap prosesnya masih berjalan sendiri-sendiri. Selain itu perusahaan juga kesulitan dalam menggabungkan dan sinkronisasi data antar cabang serta pembuatan laporan. Hal tersebut dikarenakan sistem yang digunakan oleh perusahaan hanya berada pada *localhost* saja dan tidak tersambung antar cabang yang dimiliki sehingga menghambat proses bisnis yang berjalan pada perusahaan. Pencatatan perpindahan stok juga masih dilakukan secara manual sehingga perusahaan kesulitan dalam menghitung stok barang yang ada secara akurat dan *up to date* serta melakukan *manage* terhadap stok barang yang dimiliki. Sistem yang ada juga rentan terhadap berbagai kesalahan seperti kesulitan dalam melakukan pencarian data, pengolahan waktu yang tidak efisien, dan kesalahan perhitungan biaya yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Hasil laporan yang dihasilkan sistem juga tidak lengkap, karena hanya berupa laporan pembelian dan penjualan saja. Sedangkan manajer dan investor membutuhkan laporan-laporan lainnya juga agar dapat menjalankan tugas nya dalam memantau hasil kerja staf perusahaan. Laporan-laporan yang dibutuhkan yaitu seperti laporan arus kas, laporan laba rugi keseluruhan, laporan perubahan stok, laporan laba rugi per cabang, laporan keterlambatan input data, laporan kecepatan pengiriman dan laporan biaya yang dikeluarkan perusahaan.

3.2 Analisis Kebutuhan

Melalui hasil analisis dari permasalahan yang ada, ditemukan beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi agar proses bisnis dapat berjalan dengan baik. Pada masalah kesulitan dalam menggabungkan dan sinkronisasi data antar cabang serta pembuatan laporan, maka diperlukan untuk membuat sistem AkiXpres yang dapat tersambung pada setiap cabang sehingga data yang dimiliki dapat ter-sinkronisasi. Sistem yang terintegrasi juga dapat mempermudah perusahaan dalam memantau proses bisnis yang berjalan pada tiap cabang dengan tidak membuang banyak waktu alias dalam waktu yang singkat. Proses bisnis perusahaan pun dapat ditangani dengan cepat dan semakin banyak pekerjaan yang selesai semakin banyak pula hal-hal lain yang dapat dikerjakan.

Pada umumnya suatu sistem memiliki pengelolaan *user* yang dapat mengakses sistem. Tidak sembarang orang dapat mengakses dan melakukan proses tertentu pada sistem. Jika sistem dapat diakses oleh orang luar yang bukan merupakan staf perusahaan, maka data-data yang dimiliki perusahaan dapat tersebar luas dan hal tersebut sangat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengecekan pada halaman awal sistem yaitu *login* yang terdiri dari pengisian *username* dan *password*. Hanya staf yang memiliki *username* dan *password* yang sesuai lah yang dapat mengakses sistem. Walaupun *user* berhasil melakukan *login*, terdapat pula pembatasan halaman yang dapat diakses. Misalnya saja *user* dengan jabatan staf gudang hanya dapat mengelola proses perpindahan stok dan tidak dapat melakukan proses penjualan yang seharusnya dilakukan oleh staf toko, begitu pula sebaliknya. Pembatasan hak akses tersebut dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan aman dan meminimalkan gangguan serta ancaman yang dapat terjadi.

Selain pengelolaan *user* berdasarkan hak akses, diperlukan juga adanya pengelolaan data yang telah dimasukkan ke sistem oleh staf

perusahaan. Tanpa adanya pengelolaan data, maka data yang dimiliki hanyalah data baku yang berfungsi sebagai arsip perusahaan yang tersimpan tanpa adanya manfaat yang dapat diperoleh dan semakin hari jumlahnya semakin bertambah besar. Agar data tersebut dapat berguna maka sistem harus mampu untuk melakukan pengolahan guna mendapat manfaatnya. Melalui data yang dikelola, manajer dan investor juga dapat menjalankan tugasnya yaitu melakukan pengecekan dan memantau kinerja staf perusahaan tanpa kesulitan dan membuang waktu banyak. Hasil output data yang telah dikelola dapat berupa laporan laba rugi keseluruhan maupun laporan laba rugi per cabang. Dengan laporan laba rugi tersebut manajer dan investor dapat mengukur keberhasilan operasional perusahaan selama jangka waktu tertentu. Selain itu laporan ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam evaluasi manajemen perusahaan untuk menetapkan langkah-langkah apa saja yang harus diambil di periode selanjutnya.

Pada permasalahan di sistem AkiXpres juga ditemukan adanya pencatatan perpindahan stok yang masih dilakukan secara manual sehingga perusahaan kesulitan dalam menghitung stok barang yang ada secara akurat. Terlebih lagi pada sistem yang digunakan oleh perusahaan hanya berada pada *localhost* saja dan tidak tersambung antar cabang yang dimiliki sehingga data nya pun tidak tersinkronisasi. Masalah perhitungan stok merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Jika terjadi kesalahan pada perhitungan dan pencatatan jumlah stok maka sangat susah dilakukan pelacakan dan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu, proses ini sangat rentan dan diperlukan adanya pembuatan laporan perubahan stok untuk mempermudah melakukan pengawasan, pengecekan dan perhitungan stok secara akurat. Pada laporan perubahan stok dilakukan pencatatan penerimaan barang dan pengeluaran barang setiap kali terjadi perpindahan stok. Hal ini menyebabkan jumlah stok dapat terkendali dan *up to date*. Selain melakukan pencatatan dan pembuatan laporan, sistem juga dapat melakukan *manage* terhadap stok barang yang dimiliki.

Tidak hanya perpindahan stok saja yang perlu untuk dicatat dan diawasi, tetapi juga perpindahan keuangan perusahaan. Keuangan merupakan hal yang utama untuk diawasi karena merupakan pondasi utama perusahaan. Tanpa adanya keuangan maka perusahaan tidak dapat menjalankan proses bisnisnya. Maka pengelolaan keuangan pun tidak dapat lepas dari bahaya dan rentan masalah, seperti perhitungan keuangan yang tidak akurat dan kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang dapat menjawab kebutuhan tersebut. Karena jika dilakukan secara manual, kesalahan dapat terjadi tanpa diketahui dan sangat rentan untuk perkembangan perusahaan. Untuk proses pencarian kesalahan maupun data yang dibutuhkan juga memakan waktu yang lama, yang dapat menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan. Maka diperlukan adanya pembuatan laporan arus kas yang mencatat setiap pengeluaran dan pemasukkan keuangan perusahaan yang terjadi pada suatu periode. Hal tersebut meringankan beban pekerjaan manajer dan investor yang melakukan pengawasan serta meminimalkan kesalahan yang dapat terjadi.

Selain pencatatan keluar masuknya keuangan perusahaan, pencatatan jenis biaya juga diperlukan perusahaan. Melalui pencatatan biaya, perusahaan dapat mengelompokkan atau mengkategorikan jenis biaya yang biasanya dikeluarkan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat bermanfaat untuk evaluasi perusahaan ke depannya dan juga perusahaan dapat membuat perkiraan untuk kebutuhan biaya di kemudian hari. Perusahaan juga dapat melihat dan menentukan skala prioritas kebutuhan perusahaan yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Oleh karena itu,

pada sistem diperlukan adanya pencatatan dan pembuatan laporan biaya.

Untuk mendukung jalannya proses bisnis perusahaan, dibutuhkan juga proses pendukung agar perusahaan dapat terus berkembang dan semakin maju terus. Jika proses bisnis utama telah berjalan dengan baik dan lancar, bukan berarti bahwa perusahaan jauh dari ancaman. Selain proses penjualan, pembelian, perpindahan stok dan keuangan, dibutuhkan juga pembuatan laporan keterlambatan input data sehingga perusahaan dapat mengetahui dan melakukan perbaikan di kemudian hari agar mendapat hasil yang lebih baik. Melalui laporan keterlambatan input data, staf perusahaan dapat terus terpacu dalam memberikan layanan dan performa yang baik kepada perusahaan. Perusahaan juga dapat melakukan pemantauan hasil kerja staf melalui laporan tersebut. Dan jika terjadi keterlambatan, maka perusahaan tidak perlu repot dan hemat waktu dalam melakukan pengecekan karena dapat langsung mencari pada laporan tersebut.

Terdapat juga proses pendukung lainnya yang walaupun bukan proses utama perusahaan tetapi dapat membantu menunjang kestabilan perusahaan. Syarat utama agar sebuah perusahaan dapat sukses yaitu jika perusahaan dapat memuaskan kebutuhan pelanggan nya. Oleh karena itu, selain memiliki proses bisnis yang berjalan dengan baik, dibutuhkan juga pelayanan yang memuaskan. Pelayanan yang diberikan perusahaan dapat dilihat dari kemudahan transaksi dilakukan hingga kecepatan pengiriman barang. Maka dibutuhkan pencatatan agar perusahaan dapat memantau dan terus meningkatkan pelayanannya. Melalui pembuatan laporan kecepatan pengiriman, proses pengiriman dapat terkendali.

3.3 Desain Sistem Informasi

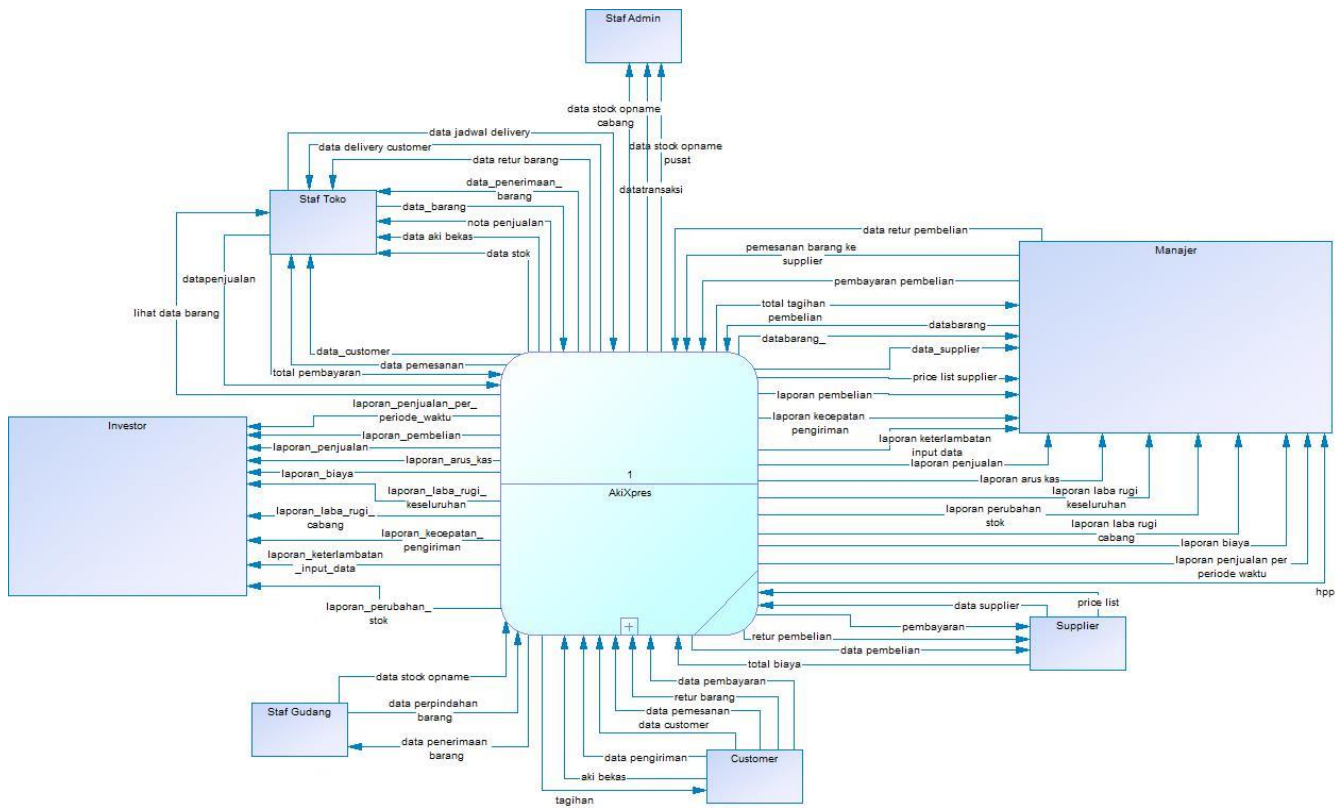
Data Flow Diagram (DFD) merupakan gambaran suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang sedang dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. Dengan adanya *data flow diagram* dapat mempermudah pemakai sistem yang kurang memahami bidang komputer agar dapat mengerti sistem yang sedang berjalan atau sistem yang sedang dikembangkan. *Context diagram* merupakan level tertinggi atau awal dalam DFD yang menggambarkan sebuah proses untuk mewakili keseluruhan sistem yang berjalan. *Context diagram* menggambarkan hubungan antara sistem dengan pengguna atau *user* aplikasi, yang digambarkan dengan entitas. Terdapat 7 entitas yang berelasi dengan sistem, yaitu Manajer, Investor, Staf Gudang, Staf Admin, Staf Toko, Pelanggan/*customer*, dan *Supplier*. *Context diagram* sistem informasi administrasi multi cabang pada AkiXpres dapat dilihat pada Gambar 1.

4. PENGUJIAN

4.1 Pembelian

Proses pembelian digunakan untuk melakukan pembelian barang kepada *supplier* yang hanya dapat diakses oleh *user* yang memiliki *role* sebagai manajer. Pertama, *user* dapat melakukan pengecekan stok barang pada halaman *stock*. *User* dapat memilih cabang yang ada, untuk melihat jumlah *stock* pada cabang tersebut. Pada pengujian kali ini, dipilih cabang Kedunggoro yang merupakan pusat perusahaan. Setelah cabang dipilih, maka tampilan menunjukkan seperti pada Gambar 2, dimana dapat dilihat bahwa stok Aki Amaron berjumlah 14 buah dan Aki GS Gold berjumlah 6 buah.

Proses pembelian dimulai dengan mengisi data pada form *order* pembelian seperti pada Gambar 3. Pada pengujian ini, barang yang dipesan adalah 5 buah Aki Amaron seharga Rp 100.000,00/pcs dan



Gambar 1. Context Diagram

No	Nama Item	Kategori	Type Item	Jumlah	Action
1	AMARON HI-LIFE	AKI	105D31L (NX120-7/7L)	14	
2	SKUN	SKUN	BAUT 10	0	
3	Pengaman	Pengaman	BESI ATAS (BESAR)	0	
4	KIJANG	Air ACCU	1 LITER	4	
5	JERIGEN	Air Zuur	LITER	5	
6	TIMAH	Klem	BESAR	0	
7	GS GOLD STAR LM	AKI	105D31R / N70Z	6	

Gambar 2. Halaman Stock

3 buah Aki Gs Gold seharga Rp 54.000,00/pcs. Pembelian hanya dapat dilakukan oleh pusat.

Setelah data disimpan, maka data ditampilkan pada halaman *order* pembelian. Pada halaman ini, *user* juga dapat melakukan tambah, *update*, melakukan pembayaran dan batal *order* pembelian. Data *order* pembelian ditampilkan pada halaman penerimaan dari *supplier* pada staf toko dengan hak akses cabang pusat yaitu Kedungdoro dan manajer. Pada halaman ini terdapat dua tombol yaitu, tombol tambah dari *supplier* dan tombol tambah dari cabang. Untuk melakukan penerimaan pembelian, maka *user* dapat menekan tombol tambah dari *supplier*. Terdapat dua tombol dalam

setiap baris data yaitu tombol *view* dan tombol terima pembelian. Tombol *view* berfungsi untuk melihat detail data. Tombol terima pembelian berfungsi untuk melakukan penerimaan barang yang telah dipesan. Ketika tombol terima pembelian diklik maka ditampilkan form tambah penerimaan seperti dapat dilihat pada Gambar 4. Staf toko pusat dapat mengisi kolom diterima sesuai dengan jumlah barang yang diterima saat itu. Pada pengujian ini, Aki Amaron diterima sejumlah 3 buah dari 5 buah total pemesanan dan Aki GS Gold diterima sebanyak 3 buah dari 3 buah total pemesanan. *User* dapat melakukan pembayaran dan memilih metode pembayaran.

Tambah Pembelian

Home / Pembelian / Tambah Pembelian

Tambah

Supplier (Tambah Supplier)
PT POLARG INDONESIA

Tanggal Pembelian
2018-11-27

Total Pembelian
Rp 662.000,00

Pilih Barang

Barang	QTY	Harga	Subtotal	
AMARON HI-LIFE 105D31	5	100000	500000	<input type="button" value="X"/>
GS GOLD STAR LM 105D	3	54000	162000	<input type="button" value="X"/>
Total			Rp 662.000,00	

Gambar 3. Halaman Tambah Order Pembelian

Supplier: PT POLARG INDONESIA

Jumlah Bayar: 0
Jika belum bayar maka ketik "0"

Tanggal Pembelian: 2018-11-27

Metode: Pilih Metode

Total Pembelian: Rp 662.000,00

Barang	QTY	Harga	Subtotal	Diterima	Telah Terima
AMARON HI-LIFE 105D31L (NX120-7/7L)	5	100000	500000	3	0
GS GOLD STAR LM 105D31R / N70Z (J)	3	54000	162000	3	0

Gambar 4. Halaman Tambah Penerimaan dari Supplier

Setelah data jumlah diterima telah diisi dan disimpan, maka jumlah barang secara otomatis bertambah pada halaman daftar barang yang hanya dapat diakses oleh *user* manajer. Barang Aki Amaron yang tadinya berjumlah 14 buah sekarang menjadi 17 buah dan Aki GS Gold yang tadinya berjumlah 6 buah sekarang menjadi 9 buah sesuai dengan jumlah yang diinputkan pada form penerimaan dari *supplier* pada Gambar 5.

No	Nama Item	Kategori	Type Item	Jumlah
1	AMARON HI-LIFE	AKI	105D31L (NX120-7/7L)	17
7	GS GOLD STAR LM	AKI	105D31R / N70Z	9

Gambar 5. Halaman Stock Barang Cabang Kedungdoro

Ketika data disimpan, sistem melakukan perhitungan harga pokok barang (HPP) dan *pricelist* kembali. Sehingga HPP dan *pricelist* mengalami perubahan. Harga pokok didapat dari harga beli barang pada *supplier*. Sedangkan *pricelist* didapat dari harga pokok ditambah dengan 25% dari harga pokok barang tersebut. HPP dan *pricelist* barang sebelum pembelian dapat dilihat pada Gambar 6. Melalui hasil perhitungan didapat hasil HPP dan *pricelist* terbaru seperti dapat dilihat pada Gambar 7.

No	Nama Item	Kategori	Type Item	Jumlah	Harga Pokok	Price List
1	AMARON HI-LIFE	AKI	105D31L (NX120-7/7L)	14	Rp 102.941,00	Rp 128.676,25
7	GS GOLD STAR LM	AKI	105D31R / N70Z	6	Rp 75.000,00	Rp 93.750,00

Gambar 6. HPP dan Pricelist Sebelum Pembelian

Tidak hanya itu, saldo kas pada cabang juga berubah sesuai dengan keluar masuknya uang. Tampilan kas dapat dilihat pada Gambar 8.

Halaman kas dapat diakses oleh manajer dan staf toko sesuai cabang dan data pada cabang tersebut.

No	Nama Item	Kategori	Type Item	Jumlah	Harga Pokok	Price List
1	AMARON HI-LIFE	AKI	105D31L (NX120-7/7L)	17	Rp 102.422,00	Rp 128.027,50
7	GS GOLD STAR LM	AKI	105D31R / N70Z	11	Rp 68.000,00	Rp 85.000,00

Gambar 7. HPP dan Pricelist Setelah Pembelian

	Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
09-01-2019 11:02:34	Pembelian 13		Rp 412.000,00	Rp 7.293.000,00
09-01-2019 11:01:28	Pembelian 13		Rp 250.000,00	Rp 7.705.000,00

Gambar 8. Halaman Kas Sesuai Cabang

4.2 Retur Pembelian

Proses retur pembelian digunakan untuk melakukan retur terhadap pembelian yang telah dilakukan. Proses dimulai dengan menekan tombol retur pembelian yang terdapat pada halaman pembelian. Setelah tombol retur pembelian diklik, maka ditampilkan halaman seperti pada Gambar 9.

Supplier: PT POLARG INDONESIA | Tanggal Pembelian: 2018-11-27

Status: Lunas

Barang	QTY	QTY Retur	Harga	Subtotal	Keterangan
AMARON HI-LIFE 105D31L (NX120-7/7L)	5	1	100000	500000	Rusak
GS GOLD STAR LM 105D31R / N70Z	3	0	54000	162000	Pilih
Total				Rp 662.000,00	

Gambar 9. Halaman Retur Pembelian

Setelah data retur pembelian disimpan, maka data dicatat dalam tabel retur pembelian, stok barang berkurang, dan jika pembelian telah dibayar maka pencatatan kembalinya uang dicatat sebagai retur pembelian. Jika dalam suatu pembelian semua barang nya dilakukan retur, maka data tidak ditampilkan pada daftar pembelian, karena pembelian telah diubah menjadi tidak aktif.

4.3 Penjualan

Penjualan digunakan untuk melakukan penjualan barang kepada *customer* yang hanya dapat diakses oleh *user* staf toko. Proses penjualan dimulai dengan mengisi data pada form tambah penjualan seperti pada Gambar 10. Jika *customer* memilih untuk menggunakan jasa pengiriman barang, maka setelah data penjualan disimpan ditampilkan form pengiriman barang. Tampilan untuk form pengiriman barang dapat dilihat pada Gambar 11.

Tambah

Customer (Tambah Customer)
Melinda

Pengiriman Barang
 Kirim Tidak

Tanggal Penjualan
2018-11-28

Metode
Belum bayar

Total Penjualan
Rp 67.500,00

Submit

Pilih Barang

Barang	QTY	Harga	Subtotal	
GS GOLD STAR LM 105D3	1	67500	67500	<input type="button" value="X"/>
Subtotal			Rp 67.500,00	
Potongan			Rp 0,00	
Total			Rp 67.500,00	

Aki Bekas

Gambar 10. Penambahan Data Penjualan

Tambah Pengiriman

Home / Penjualan / Tambah Pengiriman

Tambah

Nama Teknisi
Nama Teknisi, Cth: Wahyu

Tanggal Pengiriman
tahun-bulan-hari, Cth: 2018-10-01

Alamat Pengiriman
Alamat Pengiriman, Cth: Jalan Stwalankerto No 152b

Simpan

Gambar 11. Penambahan Data Pengiriman

Saat data penjualan yang diinput pada form telah tersimpan, maka data tersebut ditampilkan pada halaman daftar penjualan seperti dapat dilihat pada Gambar 12. Pada halaman ini *user* dapat melakukan *insert*, lihat *invoice*, melunasi penjualan, *update*, dan membatalkan penjualan.

No	Customer	Tanggal	Total	Delivery	Action
1	Ribka	2018-11-28	Rp 117.500,00	Tidak	<input type="button" value="Q"/> <input type="button" value="B"/> <input type="button" value="V"/> <input type="button" value="U"/> <input type="button" value="X"/>
2	Melinda	2018-11-28	Rp 67.500,00	Ya	<input type="button" value="Q"/> <input type="button" value="B"/> <input type="button" value="V"/> <input type="button" value="U"/> <input type="button" value="X"/>

Gambar 12. Daftar Penjualan

Tombol lihat *invoice* digunakan untuk menampilkan *invoice* penjualan yang dapat diprint sebagai bukti penjualan. Tampilan *invoice* dapat dilihat pada Gambar 13. Terdapat keterangan *customer*, tanggal, nomor *invoice*, jenis barang, harga, total penjualan dan status penjualan.

4.4 Retur Penjualan

Proses retur penjualan digunakan untuk melakukan retur penjualan barang oleh customer yang hanya dapat diakses oleh user yang memiliki role sebagai staf toko. Proses retur penjualan dimulai dengan memilih data penjualan yang diretur dari daftar penjualan pada halaman retur penjualan. Halaman ini memiliki dua tombol yaitu tombol view dan tombol retur penjualan. Tombol view berfungsi untuk melihat data penjualan secara lebih detail

sedangkan tombol retur penjualan digunakan untuk melakukan retur. Saat tombol retur diklik maka ditampilkan form retur penjualan yang dapat dilihat pada Gambar 14

17/11/2018 Status : Lunas

Ribka Invoice # 1
Jalan Jend.A.Yeni Tanggal : 28-Nov-2018
0542424159 Terutang : 0

#	Item	Unit Cost	Qty	SubTotal
1	GS GOLD STAR LM	67500	1	67500
2	AMARON HI-LIFE	125000	1	125000
3	Aki Bekas NS40	75000	1	Rp 75.000,00
Total				Rp 117.500,00
Dibayar				Rp 117.500,00
Terutang				0

Gambar 13. Tampilan Invoice Penjualan

Retur Penjualan

Home / Retur Penjualan / Retur

Customer : Melinda | 0895627120286 | Padang Pasir Tanggal Penjualan : 2018-11-28
Cabang : Kedungdoro Status : Belum Lunas

Barang	QTY	QTY Retur	Harga	Subtotal	Keterangan
GS GOLD STAR LM 105D31R / N70Z	1		67500	67500	Pilih
Subtotal				Rp 67.500,00	
Potongan				-Rp 0,00	
Total				Rp 67.500,00	

Daftar

Gambar 14. Penambahan Data Retur Penjualan

Setelah data retur penjualan disimpan, maka pada daftar penjualan, data tidak ditampilkan kembali karena penjualan telah diubah menjadi tidak aktif. Pada pengujian, status penjualan masih belum dibayar, jika status penjualan telah dibayar dan lunas lalu dilakukan retur penjualan, maka data kas juga secara otomatis berubah.

4.5 Stock Opname

Proses ini hanya dapat dilakukan oleh staf admin dan manajer. Sedangkan staf toko hanya dapat melihat jumlah stok dan barang saja tanpa dapat melakukan aksi *stock opname*. Ketika membuka halaman *stock*, *user* dapat memilih cabang yang dilakukan *stock opname*. Pada pengujian ini, *stock opname* dilakukan pada cabang

Kedungdoro. Pada halaman ini, terdapat tombol ubah stok yang digunakan untuk melakukan *stock opname*, user dapat menekan tombol tersebut. Selanjutnya, tampilan menjadi seperti pada Gambar 15.

Gambar 15. Halaman *Stock Opname*

Proses ini dilakukan agar jumlah barang di sistem dengan *real* tidak berbeda. Dalam beberapa kasus, dapat terjadi perbedaan jumlah barang, seperti barang penjualan yang belum dikirim dsb. Jika jumlah stok di sistem kurang dari jumlah *real*, maka ketika data *stock opname* disimpan dianggap sebagai penjualan dengan harga penjualan 0. Sedangkan, jika jumlah stok di sistem lebih dari jumlah *real*, maka ketika data *stock opname* disimpan dianggap sebagai pembelian dengan harga pembelian 0. Dalam pengujian ini, jumlah di sistem kurang dari jumlah *real*, yaitu 11 buah. Maka setelah dilakukan pengisian data dan disimpan, jumlah stok secara otomatis berubah menjadi 11 buah seperti dapat dilihat pada Gambar 16. Lalu, pada *database* dilakukan pencatatan juga.

7	GS GOLD STAR LM	AKI	105D31R / N70Z	11
---	-----------------	-----	----------------	----

Gambar 16. Halaman *Stock Opname*

4.6 Laporan Penjualan

Laporan penjualan digunakan agar *user* dapat mengetahui penjualan apa saja yang terjadi dan statusnya dalam periode waktu tertentu. Halaman ini hanya dapat diakses oleh *user* dengan *role* manajer dan investor. Tampilan laporan penjualan dapat dilihat pada Gambar 17.

4.7 Laporan Pembelian

Laporan pembelian digunakan agar *user* dapat mengetahui pembelian apa saja yang terjadi dan statusnya dalam periode waktu tertentu. Halaman ini hanya dapat diakses oleh *user* dengan *role* manajer dan investor. Tampilan laporan pembelian dapat dilihat pada Gambar 18.

4.8 Laporan Biaya

Laporan biaya digunakan agar *user* dapat mengetahui biaya apa saja yang masuk dan keluar dalam periode waktu tertentu. Halaman ini hanya dapat diakses oleh *user* dengan *role* manajer dan investor. Tampilan laporan biaya dapat dilihat pada Gambar 19.

Laporan Penjualan Harian

Invoice	Customer	No Telp	Total Belanja	User	Tgl Transaksi
#2	Ribka	0542424159	Rp 117.500,00	toko	28-11-2018 13:39:32

Gambar 17. Laporan Penjualan

Laporan Pembelian

Invoice	Supplier	No Telp	Total Belanja	Tgl Transaksi
#6	PT POLARG INDONESIA		Rp 462.000,00	27-11-2018 16:32:40

Gambar 18. Laporan Pembelian

No	Cabang	Balance	Action
1	Kedungdoro	Rp 465.500,00	<input type="button" value="Q"/>
2	Manyar	Rp 0,00	<input type="button" value="Q"/>
3	Siwalan	Rp 0,00	<input type="button" value="Q"/>
4	a	Rp 0,00	<input type="button" value="Q"/>

Gambar 19. Laporan Biaya

4.9 Kuesioner

Dilakukan pengujian menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada 4 orang pegawai yang ada di Perusahaan AkiXpres. Daftar responden antara lain:

- 1 orang Manager Perusahaan AkiXpres dengan hak akses Manajer
- 1 orang anggota staf toko Perusahaan AkiXpres dengan hak akses staf toko
- 1 orang anggota staf toko Perusahaan AkiXpres dengan hak akses staf admin
- 1 orang Manager Perusahaan AkiXpres dengan hak akses Investor

Dari hasil kuisisioner, detail penilaian terhadap sistem oleh Perusahaan AkiXpres dapat dilihat pada Tabel 1.

Presentasi penilaian pengguna terhadap kemudahan menggunakan sistem:

- Nilai 4 = $(2/4) * 100\% = 50\%$
- Nilai 5 = $(2/4) * 100\% = 50\%$

Tabel 1 Tabel penilaian kuesioner

Pertanyaan	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kemudahan menggunakan sistem				2	2
Tampilan sistem			1	2	1
Sistem mudah dipahami				2	2
Sistem menjawab kebutuhan				2	2

Presentasi penilaian pengguna terhadap tampilan sistem:

- Nilai 3 = $(1/4) * 100\% = 25\%$
- Nilai 4 = $(2/4) * 100\% = 50\%$
- Nilai 5 = $(1/4) * 100\% = 25\%$

Presentasi penilaian pengguna terhadap kemudahan memahami sistem:

- Nilai 4 = $(2/4) * 100\% = 50\%$
- Nilai 5 = $(2/4) * 100\% = 50\%$

Presentasi penilaian pengguna terhadap kesesuaian sistem dengan kebutuhan:

- Nilai 4 = $(2/4) * 100\% = 50\%$
- Nilai 5 = $(2/4) * 100\% = 50\%$

Presentasi penilaian pengguna terhadap keseluruhan sistem:

- Nilai 4 = $(4/4) * 100\% = 100\%$

5. KESIMPULAN

Dari hasil perancangan dan pembuatan sistem informasi administrasi pada Perusahaan Multicabang AkiXpres, dapat diambil kesimpulan antara lain:

- Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, dapat disimpulkan bahwa sistem mudah untuk digunakan, memiliki tampilan yang sudah baik, mudah dipahami, telah sesuai dengan kebutuhan, dan secara keseluruhan sistem disimpulkan sangat baik.
- Sistem yang dibuat dapat memperbaharui sistem informasi yang telah ada sebelumnya menjadi lebih mudah diakses dan digunakan oleh pihak manajemen sesuai dengan kebutuhan perusahaan berbasis *web*.
- Data yang dimiliki dapat tersinkronisasi dengan menyatukan sistem pusat dan antar cabang yang dimiliki perusahaan.
- Sistem yang dibuat dapat menampilkan informasi yang akurat dalam bentuk laporan penjualan, pembelian, biaya, laba rugi, perubahan stok, laba rugi per cabang, keterlambatan input data dan kecepatan pengiriman.

6. DAFTAR REFERENSI

- [1] Bustomi, Bastian. *Akuntansi Biaya Edisi 4*. Mitra Wacana Media, 2013.
- [2] Jusuf, Jopie. *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014
- [3] Lavicius. 2017. *Sistem Informasi Administrasi Multi Cabang pada PT.HC*. Retrieved November 28, 2018, from <http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/view/5782/5279>
- [4] Slat, Andre Henri. *Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual*. Universitas Sam Ratulangi, Manado. Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 110-117
- [5] Sumilat, Zinia Th. A. 2013. *Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan Activity Based Costing pada RSU Pancaran Kasih GMIM*. Universitas Sam Ratulangi, Manado. Jurnal E MBA, Vol 1 No.3: 454-464